



INTISARI

Latar Belakang: Penyelenggaraan program penyehatan lingkungan khususnya penyehatan tempat-tempat umum dan penyehatan makanan dan minuman selama ini kurang menunjukkan hasil yang menggembarakan. Hal ini terlihat dari nilai capaian kegiatan 68,40 % dan 75,81 %. Keadaan tersebut bertolak belakang dengan adanya landasan hukum yang kuat dalam pelaksanaan program, yang seharusnya mendukung tercapainya cakupan program yang tinggi. Penelitian ini untuk menggali persepsi dan harapan para penyelenggara program penyehatan lingkungan tentang konteks peraturan daerah yang ada saat ini serta sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja Sub Dinas Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Jayapura.

Tujuan: untuk mengetahui gambaran dan hubungan kinerja Sub Dinas Penyehatan Lingkungan dengan konteks Peraturan Daerah dan birokrasinya, terutama dalam meningkatkan kualitas pelayanan program dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam kepada 23 responden, yang terdiri dari 2 orang pejabat eselon IV dan 4 orang staf pada Sub Dinas Penyehatan Lingkungan, serta 17 orang tenaga Sanitasi. Seluruh hasil wawancara direkam, disusun transkrip kemudian dianalisa. Untuk melengkapi hasil penelitian ini juga dilakukan observasi terstruktur untuk mendiskripsikan kinerja masing-masing responden.

Hasil: Berdasarkan wawancara menunjukkan adanya persepsi yang kurang baik dari pengelola program penyehatan lingkungan mengenai konteks Peraturan Daerah yang selama ini diterapkan. Harapan mereka juga belum terakomodasi dalam Perda maupun birokrasinya serta konsekuensi dari pemberlakuan Perda. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kinerja pengelola program PL termasuk dalam kategori kurang, dengan nilai capaian kinerja 67,7. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurang mendukungnya situasi kerja dan kurangnya dukungan organisasi. Beberapa pengelola program yang dapat mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik dari pengelola program lain. Faktor-faktor yang harus dipenuhi dalam meningkatkan kinerja sesuai kondisi di atas, menurut Handoko adalah memodifikasi situasi kerja dan memberikan dukungan bagi penyelenggaraan Perda melalui upaya yang dimotori oleh organisasi, terutama aspek pemerataan dari segi prasarana dan pembiayaan program.

Kesimpulan: Adanya persepsi yang kurang baik serta harapan yang belum sesuai dari konteks Peraturan Daerah dan birokrasinya yang diterapkan selama ini, yang lebih dikarenakan oleh kurangnya dukungan organisasi dan situasi kerja, menyebabkan kinerja pengelola program menjadi tidak efektif dalam memacu kinerja instansi.



ABSTRACT

Background: The implementation of environmental sanitation program, particularly the sanitation of public places and food and beverages, has not shown a satisfactory achievement. The percentage of achievement for each is 68.40% and 75.81%. It is contradictory with the strong legal basis the program has, which should have been able to support a higher level of achievement. This research aims to explore the perception and expectation of the executive of the environmental sanitation program on the context of the existing regional regulations and their affect on the performance of sub service of health service in Jayapura city.

Objectives: The research aims to obtain a description and relation of the performance of the sub service of environmental sanitation with the context of regional regulation and its bureaucracy, especially in improving program service quality and in accelerating original regional income.

Research Method: This is a qualitative research using in-depth interviews with 23 respondents, consisting of 2 echelon IV officials, 4 staffs of sub service of environmental sanitation, and 17 sanitation workers. The interviews were recorded, transcribed, and analysed. In order to complete the research results, a structured observation was conducted. The observation was intended to obtain a description of each respondent's performance.

Results: The interview results show that the management of the environmental sanitation program has a relatively negative perception about the context of the existing regional regulations. The regional regulations and bureaucracy did not accommodate their expectation and the consequence from the regional regulations implementation. The observation results show poor performance of the management of the environmental sanitation program, of which the achievement is 67.7. Such a poor performance is affected by the lack of support from the work situation and organization. The management who can apply knowledge and skills show better performance than the others. The factors to be fulfilled in order to improve the performance under this situation are to modify the work situation and to give support to the regional regulations implementation by means of measures initiated by the organization, especially on the infrastructure and funding balanced dissemination.

Conclusion: The performance of the program management is not effective in accelerating institutional performance due to poor perception and expectation that is not in accordance with the context of the existing regional regulations and bureaucracy, which were actually caused more by lack of support from the organization and work situation.